

Kontribusi Ekonomi Islam Terhadap Pembangunan Ekonomi Nasional

Wahyun Purwandhani¹, M. Yarham²

¹²Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary

Padangsidempuan

Wahyunpurwandhani@gmail.com

Abstrak

Sebagai sebuah sistem yang universal, terintegrasi dan komprehensif, Islam telah menciptakan ketentuan-ketentuan yang lengkap dan menyeluruh bagi kehidupan manusia. Islam sebagai jalan hidup mengatur segala sesuatu yang berkaitan dengan kehidupan dari hal yang paling sederhana hingga yang paling kompleks. Baik itu politik, ekonomi, pendidikan, seni, sosial, budaya, dan lain-lain. Islam adalah agama yang lengkap mengatur hal-hal yang berkaitan dengan ekonomi. Jika perekonomian (ekonomi nasional) menggunakan dasar Al-Qur'an dan hadist dalam pelaksanaannya, maka sudah sewajarnya perekonomian nasional berjalan dengan baik dan dikelola sesuai dengan aturan. Namun pada kenyataannya, belum semua negara muslim di dunia menerapkan prinsip-prinsip tersebut. Prinsip ini. Selain itu, jurnal ini menjelaskan bagaimana kontribusi Ekonomi Islam dalam pembangunan perekonomian nasional, khususnya di Indonesia sebagai negara dengan basis Islam terbesar di Asia yang berbasis di Asia.

Kata Kunci: Al-Qur'an dan Hadist. Ekonomi Islam, Pembangunan Ekonomi Nasional,

Abstrack

As a universal, integrated and comprehensive system, Islam has created a comprehensive omprehensive provisions for human life. Islam as a way of life regulates everything related to life from the simplest things to the most complex things. Be it politics, economics, education, art, social, culture, etc. Islam is a complete religion that regulates matters relating to the economy. If the economy (national economy) uses the basis of the Qur'an and hadith in its implementation, it is only natural that the national economy runs well and is managed according to the rules. But in reality, not all Muslim countries in the world have implemented these principles. This principle. In addition, this journal explains how Islamic Economics contributes to the development of the national economy, especially in Indonesia as a country with the largest Islamic base in Asia based country in Asia.

Keyword: *Islamic economic, Development of national econom, Qur'an and Hadith.*

PENDAHULUAN

Dalam tiga dasawarsa ini, ekonomi Islam mengalami kemajuan yang sangat pesat baik dalam kajian akademik di perguruan tinggi maupun dalam praktik bisnis. Dalam bentuk pendidikan, ekonomi Islam telah dikembangkan di perguruan tinggi baik negara Islam maupun negara-negara Barat, seperti Amerika Serikat, Inggris Raya, Australia, dll. Juga di Indonesia, perkembangan kajian dan implementasi ekonomi Islam berkembang pesat. Kajian ekonomi

Islam diajarkan di beberapa perguruan tinggi negeri dan swasta. Perkembangan ekonomi Islam semakin pesat sejak berdirinya Bank Muamalat pada tahun 1992. juga menyusun berbagai undang-undang untuk mendukung sistem ekonomi, termasuk UU No. 7 Tahun 1992 "Tentang Kegiatan Perbankan" yang disetujui oleh UU No. 10 Tahun 1998 dan UU No. 23 Tahun 1998. Pada tahun 1999, perubahan diperkenalkan dan dimulai lebih banyak dari bank Indonesia.

METODE PENELITIAN

Jurnal ini menggunakan metode deskriptif, dengan mengobservasi masyarakat di sekitar lingkungan saya. Yaitu penelitian dengan memperhatikan pendapat, perilaku masyarakat di lembaga keuangan syariah. Penelitian ini juga lebih ke arah edukasi untuk masyarakat, untuk memahami sistem lembaga keuangan syariah secara menyeluruh. Jenis penelitian ini dilakukan dengan cara mendatangi, melihat, meliput, masyarakat dan mewawancarai instansi terkait. Kemudian diteliti dan dianalisa dengan menyesuaikan teori yang diperoleh dari data sekunder seperti referensi beberapa buku, laporan penelitian, dan berbagai karya tulis ilmiah lainnya.

PEMBAHASAN

Pengertian Ekonomi Islam dan Pembangunan Ekonomi

Pemahaman pembangunan ekonomi berbasis syariah dalam Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits menggarisbawahi keberhasilan tersebut. Pembangunan tersebut harus dibarengi dengan pengetahuan konsep pembangunan klasik dan modern serta pengalaman negara-negara yang telah berhasil dalam pembangunan. Pembangunan harus dilengkapi dengan pengetahuan konsep pembangunan klasik baik modern maupun pengalaman negara-negara tersebut yang berhasil dalam bisnis.

Perkembangan Perkembangan Pemikiran Islam dimulai dengan kata 'imârah atau ta'mîr sebagaimana disebutkan dalam Q.S. Hud: 61. "...Dia (Allah) menciptakan kamu." keluar negeri dan bertanya-tanya Makmur..." memberitahu penciptaan manusia sebagai khalifah di muka bumi, Q.S. al-Baqarah: 30. "Dan jika tuanmu berkata kepada para malaikat: Bahkan, saya membiarkan khalifah masuk muka bumi..." itu adalah orang yang teguh pembangunan merupakan kemakmuran muncul dari kalimat Mara' A turunan) dari kata "pahit" artinya: Sebuah pertanyaan atau perintah Tuhan, yang mutlak untuk menciptakan manusia Kemakmuran di bumi melalui usaha Perkembangan. Seperti yang dijelaskan oleh Al-Qurṭubî dalam komentarnya,

dalam ayat ini berarti bahwa "perintah" adalah mutlak dan hukumnya mengikat, "agar orang berhasil dalam hidup dengan melakukannya". Perkembangan pembangunan (*development*) adalah proses perubahan yang menyeluruh sistem sosial seperti politik, ekonomi, infrastruktur, pertahanan, pendidikan dan teknologi, institusi dan budaya (Alexander 1994).

Pintu (1976) Definisikan pembangunan seperti ini perubahan ekonomi, sosial dan budaya. Pembangunan adalah proses perubahan dirancang untuk diperbaiki dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat. Menurut Nurcholis Majid (Pengembangan memenuhi fungsi khilafah manusia di muka bumi akan dipertimbangkan kemudian di hadapan Tuhan uraian tentang bagaimana kegiatan itu dilakukan Bagaimanapun, kekhalifahan ini memiliki arti yang sangat penting Orang tersebut benar-benar mengerti bagaimana bertindak dalam peran tersebut. Deskripsi ini membutuhkan penafsiran ulang konsep pembangunan yang berbeda. Perkembangan Dawam Rahardjo (1983). adalah pemenuhan misi khilafah, memahami Sibgha Allah dari dalam untuk membuat komunitas Wasathan.

Meskipun istilah pembangunan Ekonomi (pembangunan ekonomi) secara umum berkaitan dengan pembangunan ekonomi Negara berkembang beberapa ahli Para ekonom menafsirkan istilah ini Berikut ini: "Perkembangan ekonomi adalah pertumbuhan." plus perubahan" (*Economic development is pertumbuhan ekonomi selanjutnya perubahan struktur dan model kegiatan ekonomi*). Dengan kata lain, dalam arti Para ahli ekonomi tidak mengenal istilah pembangunan ekonomi Saya hanya tertarik pada topik pengembangan pendapatan nasional riil, tetapi juga misalnya, modernisasi kegiatan ekonomi mereformasi sektor pertanian tradisional yang mempercepat pertumbuhan ekonomi dan distribusi pendapatan. Dalam penelitian ekonomi, ada dua istilah Ungkapan di atas terkadang digunakan dalam konteks di mana ungkapan itu ada. Campuran dari istilah-istilah ini meskipun tidak dibenarkan pada dasarnya tidak berpengaruh pada penelitian Ekonomi di jantung perdebatan akhirnya menjadi erat kaitannya pembangunan ekonomi negara. Dalam berbagai literatur Ekonomi Islam, kedua istilah ini juga ditemukan Pada dasarnya ekonomi Islammelihat pertumbuhan ekonomi merupakan bagian dari pembangunan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi ditentukan oleh pertumbuhan berkelanjutan dari jenis produksi yang tepat yang dapat meningkatkan kesejahteraan rakyat. (Pertumbuhan konstan faktor dapat menghasilkan mempromosikan kesejahteraan Pria). Jadi berdasarkan pengertian tersebut pertumbuhan ekonomi dalam islam ini adalah masalah nilai. Sesuatu pertumbuhan yang dialami oleh penulis produksi tidak dihitung sebagai pertumbuhan Ekonomi jika produksi seperti itu misalnya Sertakan

produk yang sudah terbukti mereka memiliki efek buruk dan berbahaya. Meskipun istilah pembangunan ekonomi dalam pengertian Islam merupakan proses pengentasan kemiskinan dan Pasokan kemudahan, kenyamanan dan kurangnya kehidupan (Sebuah proses juga untuk mengurangi kemiskinan menciptakan kedamaian, kenyamanan dan etika hidup) Jadi dalam pengertian itu pembangunan ekonomi dalam pengertian Islam multidimensi, meliputi aspek secara kuantitatif dan kualitatif. Itu bukan tujuannya hanya kesejahteraan materi di dunia, tapi juga akhirat. Keduanya Menurut Islam, mereka bersatu dengan kuat. Banyak orang bingung menggunakan keduanya.

Perkembangan Ekonomi Islam Di Indonesia

Dikutip dalam sebuah artikel di mana "Praktik Ekonomi Islam di Indonesia, secara khusus perbankan syariah sudah ada sejak tahun 1992. Sejak berdirinya bank tersebut Muamalat Indonesia (BMI) dan perbankan Kredit Rakyat Syariah (BPRS). Namun, dalam dekade hingga tahun 1998, Perkembangan perbankan syariah dapat dijelaskan agak lambat. Pasalnya, sebelum UU No. 10/1998 tentang perbankan, tidak ada instrumen hukum yang mendukung sistem perbankan syariah kecuali UU No.7 1992 dan PP No. 72 Tahun 1992. Berdasarkan UU No. 7 Tahun 1992 itu bank syariah berarti bank bagi hasil.

Bank syariah lainnya harus mengikuti ketentuan umum perbankan berdasarkan konvensional. Karena Manajemen Bank Syariah menghadirkan produk perbankan "disarankan" tradisional. Dengan pemilihan produk terbatas. Oleh karena itu, tidak Semua kebutuhan masyarakat terpenuhi dan produk saat ini tidak kompetitif untuk semua produk perbankan tradisional." Perkembangan sistem ekonomi Islam Indonesia sendiri tidak secepat itu seperti di negara lain, Ini perkembangan sektor keuangan.

Pembangunan ekonomi syariah dan syariah bukan finansial. industri keuangan Islam relatif terlihat dan terukur kemajuan melalui data keuangan yang ada sedangkan non keuangan Pendanaan membutuhkan penelitian yang lebih mendalam pengalaman Industri perbankan telah melakukan ini sebelumnya Ada tiga Bank Umum Syariah (BUSO), 21 unit perbankan syariah tradisional, 528 kantor Cabang (termasuk cabang (KCP), Unit Layanan Syariah (UPS) dan Kas (KK)) dan 105 bank Kredit Rakyat Syariah (BPRS). Properti Perbankan syariah pada Maret 2007 lebih dari Rp. 28 triliun dari dana partai Ketiga (DPK) mencapai hampir 22 triliun. Total aset perbankan nasional (pada bulan Februari 2007), namun pertumbuhannya cukup cepat dan menjanjikan. diramalkan, di 2008, Pangsa Industri Perbankan Syariah diperkirakan

mencapai 5 persen dari total sektor perbankan nasional. Di bidang produk keuangan pasar modal seperti reksa dana dan obligasi Syariah juga menyebar.

Baru-baru ini Total ada 20 dana syariah dana kelola Rp 638,8 miliar. Kerumunan Jumlah obligasi syariah saat ini sebanyak 17 buah Buah-buahan dengan nilai emisi 2.209 trilyun rupiah. Di sektor saham pada 3 Juli 2000 BEJ meluncurkan Jakarta Islamic Index (JII).JII, indeks harga saham Berbasis syariah terdiri dari 30 saham emiten Mereka mungkin mengikuti prinsip Syariah. Status data pada akhir Juni 2005 nilai pasar terdaftar Rp 325,90 triliun atau 43% dari total nilai Kapitalisasi pasar di BEJ.

Sementara itu, Perputaran saham JII sebesar 348,9 juta saham, yaitu 39% dari total volume Perdagangan Saham dan Nilai Bisnis Saham JII menelan biaya Rp 322,3 miliar atau 42% dari total nilai tukar saham. Peran pemerintahan yang telah lama ditunggu Pemain keuangan syariah Indonesia adalah Mulai berlakunya Undang-Undang Perbankan Syariah dan hukum sekuritas Negara Syariah (SBSN). Bekerja di industri asuransi hingga Agustus 2006 lebih dari 30 perusahaan sudah menawarkan produk syariah dan reasuransi.

Namun, pangsa pasar asuransi syariah tidak tinggi hanya sekitar 1% dari pasar asuransi nasional. Terlebih lagi di area Multi tumbuh dengan meningkatnya minat dengan beberapa beberapa perusahaan keuangan pembiayaan syariah.angka-angka itu diharapkan tumbuh dari waktu ke waktu ketika permintaan dan harga naik Hadiah (pengembalian) untuk masing-masing produk keuangan Islam. Cukup banyak kemajuan di sektor mikro seru lembaga keuangan mikro Syariah, seperti Baitul Mal wa Tamwil (BMT) terus berkembang, seperti halnya property dan pembiayaan yang dibayar. Sekarang produk dikembangkan keuangan mikro lainnya, seperti asuransi mikro dan mungkin dana mikro (reksa dana) Mikro).

Industri keuangan syariah adalah salah satunya Bagian dari bangunan peternakan syariah. Hal yang sama Seperti dalam ekonomi tradisional gedung keuangan syariah juga terkenal aspek ekonomi makro dan ekonomi mikro. Namun, apa yang lebih penting bagaimana masyarakat dapat berperilaku Ekonomi syariah seperti dalam kasus ini perilaku konsumen, perilaku memberi hadiah (kedermwanan) dll. Berperilaku baik juga oleh pengusaha muslim termasuk tujuan dari gerakan ekonomi Syariah di Indonesia.

Meski terkesan agak lambat, sisi non-finansial dari kegiatan ekonomi ini juga berkembang untuk tumbuh Itu ditandai untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang perilaku konsumen Islami, peningkatan kemurahan hati Peningkatan tersebut ditandai dengan peningkatan dana

Zakat, Infaq, Wakaf dan Sadaqah dikumpulkan oleh instansi dan lembaga pengelola dana.

Peraturan Perbankan

Peraturan perbankan belum berlaku sangat cocok untuk operasional bank Syariah mengingatkan kita bahwa ada beberapa Perbedaan implementasi fungsional bank syariah dengan bank konvensional. Peraturan perbankan saat ini mungkin perlu disesuaikan untuk memenuhi persyaratan syariah, jadi bank Syariah bisa relatif dan efektif Efisien. Peraturan tersebut antara lainnya adalah hal-hal yang mengatur:

- a. Instrumen yang diperlukan memecahkan masalah likuiditas;
- b. Instrumen Moneter yang layak. Prinsip syariah untuk kebutuhan terhadap pelaksanaan tugas bank sentral;
- c. Standar Akuntansi, Audit dan Pelaporan;
- d. Ketentuan Peraturansesuai dengan prinsip kehati-hatian, dll;
- e. Kondisi di atas sangat diwajibkan bagi Bank Syariah untuk melakukannya menjadi bagian dari sistem moneter yang dapat melakukan pekerjaannya baik dan berkembang dan bersaing dengan bank biasa.

Permodalan

Selalu masalah terbesar saat memulai bisnis. Setiap ide atau rencana mendirikan Bank Syari'ah seringkali tidak memungkinkan direalisasikan karena kekurangan modal cukup untuk mendirikan bank syariah bahwa bahkan tujuan atau "Ghiroh" para pendirinya relatif kuat. Kesulitan untuk memenuhi modal inidengan alasan sebagai berikut, antara lain:

- a. Tidak ada keyakinan yang kuat pemilik dana mencari dan sukses masa depan Bank Syariah, jadi uang takut diinvestasikan hilang;
- b. Tokoh bisnis yang masih kuat keduniawian pemilik yang kaya, ada rasa penolakan saat dibutuhkan menginvestasikan sebagian dari dana mereka Bank Syariah sebagai permodalan;
- c. Persyaratan permodalan saat ini.

Ditetapkan oleh Bank Indonesia cukup tinggi regulasi perbankan tentang belum berlaku sangat cocok untuk operasional bank syariah mengingatkan kita bahwa ada beberapa perbedaan implementasi fungsional bank syariah dengan bank konvensional. Peraturan perbankan saat ini

mungkin perlu disesuaikan memenuhi persyaratan syariah sehingga bank syariah bisa relatif dan efektif dan efisien. Peraturan tersebut antara lainnya adalah hal-hal yang mengatur:

- a. Instrumen yang diperlukan memecahkan masalah likuiditas;
- b. Instrumen Moneter yang layak prinsip syariah untuk kebutuhan terhadap pelaksanaan tugas bank sentral;
- c. Standar Akuntansi, Audit dan Pelaporan;
- d. Ketentuan Peraturan sesuai dengan prinsip kehati-hatian, dll;
- e. Kondisi di atas sangat diwajibkan bagi Bank Syariah untuk melakukannya menjadi bagian dari sistem moneter yang dapat melakukan pekerjaannya baik dan berkembang dan bersaing dengan bank biasa.

Kendala Pebankan Syariah

Banyak tantangan dan masalah dalam perkembangan bank syariah mengacu pada sistem perbankan baru perbedaan mendasar dari sistem minat dominan dan dulu berkembang pesat di Indonesia.

Masalah ini bisa menjadi masalah alam perbankan dan aspek terkait lingkungan makro Ada beberapa kendala dalam mengembangkan bank syariah termasuk: Ibu Kota Selalu masalah terbesar saat memulai bisnis Ibu Kota Setiap ide atau rencana mendirikan Bank Syari'ah seringkali tidak memungkinkan direalisasikan karena kekurangan modal cukup untuk mendirikan bank syariah bahwa bahkan tujuan atau "Ghiro" para pendirinya relatif kuat. Kesulitan untuk memenuhi modal ini dengan alasan sebagai berikut, antara lain:

- a. Tidak ada keyakinan yang kuat pemilik dana mencari dan Sukses Masa Depan Bank Syariah, jadi uang takut diinvestasikan hilang;
- b. Tokoh bisnis yang masih kuat keduniawian pemilik yang kaya ada rasa penolakan saat dibutuhkan menginvestasikan sebagian dari dana mereka Bank Syariah sebagai permodalan;
- c. Persyaratan permodalan saat ini ditetapkan oleh Bank Indonesia cukup tinggi.

Sumber Daya Manusia

Keterbatasan Sumber Daya Manusia dalam pengembangan perbankan syariah bertanggung jawab atas sistem perbankan syariah sudah lama tidak

dikenal di Indonesia. Selain itu, universitas dan pelatihan tenaga kerja ini masih terbatas yang terlatih dan berpengalaman dalam bidang ini Perbankan Islam bagus di bank lembaga penegak hukum dan bank sentral (pengawas) dan peneliti perbankan.

Pengembangan sumber daya manusia di daerah ini Perbankan syariah sangat diperlukan karena. Keberhasilan pengembangan bank syariah ditentukan pada tingkat mikro kualitas manajerial dan pengetahuan dan keterampilan manajemen bank.sumber daya manusia Dalam Syariah, perbankan membutuhkan persyaratan informasi yang komprehensif dari industri. Industri perbankan untuk memahami penerapan prinsip syariah dalam perbankan dan memiliki komitmen yang kuat.

Pemahaman Umat

Memahami kebanyakan orang tentang Sistem dan Prinsip Perbankan Syariah tidak benar bahkan di kalangan ulama dan sarjana Islam sendiri masih belum. Keberadaan didukung oleh consensus Bank Syari'ah, yang ditunjukkan dengan hasil pre-test 37 untuk dosen Fakultas Syari'ah. Sebuah acara induksi bank yang dilakukan sebagai Direktur Asbisindo wilayah Jawa Timur itu beberapa waktu yang lalu tanggapan yang bertentangan dan kecenderungan ragu-ragu dan masih orang yang berpura-pura mengerti Syariat Islam, tapi mereka tidak mau.PT. BPR Syari'ah Baktimakmur Indah Sidoarjo dalam penyediaan pembiayaan Mudharabah dengan salah satu mitranya dikenal sebagai imam, saya ingin berbagi kekalahan, tetapi setelah kemenangan. Di bank tentunya bertentangan dengan kesepakatan sebelumnya. Atau seorang peneliti yang datang ke bank dan minta jumlahnya bunga tabungan.

Hal-hal di atas adalah peristiwa nyata, selalu dan sering Pengalaman perbankan syariah setiap hari, bahkan mungkin lebih buruk dari Imamat itu sendiri belum ada, soliditas keberadaan Bank Syari'ah, kurang amanah dengan alasan sebagai berikut, antara lain:

- a. Kurangnya informasi yang komprehensif kepada ulama dan peneliti bahaya dan dampak sistem keuntungan bencana, terutama di zaman sekarang ini krisis keuangan dan ekonomi B. Fasilitas belum dikembangkan;
- b. Pendanaan syariah untuk memungkinkan akses ke peneliti dalam posisi sulit menolak transaksi pendanaan konvensional hingga saat ini berlari dan tumbuh;

- c. Saya masih tidak mengerti bagaimana bank bekerja syariah secara rinci dan ukuran;
- d. Ini adalah kemalasan intelektual cenderung pragmatis, sehingga terkesan sistem bunga berjalan atau tidak melawan perintah agama.;
- e. Kurangnya pemahaman masyarakat sistem perbankan syariah, misalnya;
- f. Sistem perbankan dan prinsip-prinsip operasi sebagai perbandingan, syari'ah relatif baru bagi masyarakat sistem suku bunga;
- g. Pengembangan perbankan syariah baru dibandingkan dengan tahap awal dengan bank tradisional yang memiliki itu ratusan tahun bahkan berdarah daging di masyarakat;
- h. Kebencian terhadap Pengguna Jasa transfer bank tradisional kepada Bank Syari'ah atas kerugian tersebut kesempatan untuk mendapatkan pendapatan bunga reguler.

Sosialisasi

Sosialisasi dilakukan memberikan informasi yang lengkap dan bagus untuk perbankan syari'ah tetap kepada masyarakat luas dimaksimalkan. Beban kegiatan bersosialisasi tidak hanya di pundak Bankir syariah sebagai eksekutor namun, bisnis sehari-hari bank Tanggung jawab semua pihak yang mengakui Islam itu baik sebagai individu, grup dan agensi tempat mereka tergabung Unsur ulama, penguasa negara/pemerintah, peneliti, dll. Apa memiliki fitur dan akses yang bagus dalam penyebaran informasi masyarakat luas. Selesai sosialisasi tidak hanya untuk orang normal tapi juga bagi para peneliti, pesantren, ormas, instansi, lembaga, pengusaha, dll. Mana yang saat ini tidak diketahui atau belum diketahui? untuk memahami secara rinci apa dan bagaimana Keberadaan dan operasional bank syariah bahkan dari sudut pandang fikih dan syariah mereka tahu benar.

Piranti Negara

Instrumen moneter saat ini selalu mengacu pada sistem suku bunga untuk tidak dapat merespon dan mendukung kebijakan moneter dan aktivitas perbankan syari'ah, seperti kelebihan/kekurangan uang apa yang terjadi pada bank syariah atau Syariah Pasar Uang Antar Bank Tetap Perhatikan prinsip syariah. Bank Indonesia sebagai penentu kebijakan bank mencoba untuk mengatur instrumen moneter berbasis prinsip syariah serta SBI dan SBPU berdasarkan hukum Islam.

Jaringan Kantor

Mengembangkan jaringan cabang Bank Syariah diperlukan sebagai bagian dari ekspansi jangkauan pelayanan masyarakat. Selain itu, kurangnya sejumlah bank syariah saat ini juga menjadi kendala mengembangkan kerjasama antar bank syariah. Jaringan kantor pusat bank ini juga akan meningkatkan efisiensi bisnis serta persaingan yang semakin meningkat meningkatkan kualitas pelayanan dan mendorong inovasi produk dan layanan bank syariah.

Kontribusi ekonomi Islam untuk Pengembangan Jaringan Bank Syariah dapat dilakukan dengan banyak cara lainnya:

- a. Meningkatkan kualitas operasional bank umum Syari'ah dan BPR Syari'ah yang memiliki fungsi;
- b. Kinerja Bank biasanya bersyarat pekerjaan dan perawatan yang baik berpartisipasi dalam kegiatan perbankan berdasarkan prinsip syariah. dibandingkan Pembukaan Cabang Syariah (full cabang) untuk bank biasa memiliki persyaratan komersial yang baik dan senang melakukan aktivitas perusahaan berdasarkan prinsip syariah.

Pembukaan cabang syariah bisa hal ini dapat dilakukan dengan 3 cara antara lain:

- a. Membuka cabang dengan mengatur rumah motor, peralatan dan personel baru;
- b. Memodifikasi cabang yang sudah ada menjadi cabang Syariah;
- c. Meningkatkan status cabang asisten cabang syariah.

Melayani

Dunia perbankan belum terlepas dari kompetisi, apakah dalam hal tingkat /margin tertentu serta melayani. Menurut hasil survey lapangan menunjukkan kualitas layanan tersebut adalah peringkat pertama mengapa orang memilih untuk bergabung bank.

Hari ini, semua bank tradisional dalam perselisihan selamanya perhatian dan peningkatan pelayanan dengan pelanggan, tanpa berbicara dalam kasus ini bank syariah sudah berdiri dan berjalan juga menyediakan layanan materi kursus pelayanan bagus dan hahrus islami dipantau dan terus ditingkatkan. Tentu saja, ini harus didukung oleh keberadaan Sumber daya manusia yang cukup handal di bidangnya. Kesan kotor, miskin, dan sangat dangkal selama ini dikaitkan dengan "Islam".

Penerapan Kembali Ekonomi Syariah di Indonesia

Indonesia adalah salah satu negaranya muslim terbesar di dunia. Dengan kata lain umat islam di Indonesia sangat banyak membutuhkan semua yang legal, termasuk syariah dalam perekonomian islam.

Presiden Himpunan Pakar Ekonomi Islam DPP Indonesia (IAEI), jelas Agustiando bahwa sejarah pergerakan ekonomi Islam di Indonesia sudah ada sejak tahun 1911, yaitu sejak berdirinya Organisasi Syarikat Perdagangan Islam di bidang para pengusaha dan tokoh muslim saat itu. "Artinya ekonomi Islam sudah mapan sejak itu," katanya.

Melihat perkembangan ekonomi islam saat ini, kita dapat mengatakan bahwa itu adalah cerminan dari dan kerinduan umat islam indonesia semangat mantan pengusaha muslim dunia bisnis dan perdagangan, serta dalam ajaran Nabi Muhammad SAW dan sunnah yang diilustrasikannya untuk umatnya. Kontribusi ekonomi Islam untuk "Dulu, peran rakyat Islam dalam bisnis dan perdagangan indonesia cenderung terpinggirkan. Perkembangan Ekonomi Islam di Indonesia mulai membesar ukurannya mendorong kembali, hanya beberapa tahun baru-baru ini," katanya.

Ekonomi Islam kembali bangkit sejak berdirinya Bank Muamalat Indonesia pada tahun 1992, setelah memperoleh legitimasi formal melalui undang-undang UU No 7 Tahun 1992 di bank. Dua tahun setelah BMI didirikan, Asuransi Syariah Takaful juga lahir di pada tahun 1994. Pada saat yang sama, pertumbuhan serta 78 BPR Syariah 1996. Lembaga keuangan mikro juga telah berkembang BMT Syariah.

Namun sayangnya, Institute College Sekolah Tinggi Ekonomi Islam masih sangat jarang. Catatan, IAIN-SU Medan menjadi universitas pertama di Indonesia membuka program pembelajaran D3 Mengelola Bank Syariah setelah bekerja Forum Riset Ekonomi dan Perbankan Syariah (FKEBI) lahir pada tahun 1990 dengan nama prestasi bekerja sama dengan IIUM Malaysia. Agustiando menjelaskan, pengembangan ekonomi Islam dalam bentuk kelembagaan.

Perbankan Islam dan keuangan riil menunjukkan kemajuan besar cepat. Orang yang akan menyelamatkan syariah dapat dengan mudah didukung oleh lembaga ekonomi Islam seperti Bank Syariah, Asuransi Syariah, pasar modal syariah, reksa dana syariah, Obligasi syariah, persewaan bank Syariah, Pendukung Syariah Rakyat, Baitul Mal wat Tamwil, koperasi syariah, pegadaian syariah, dana pensiun syariah, organisasi keuangan publik Islam sebagai institusi Pengelola zakat dan organisasi pengatur Wakaf serta berbagai bentuk perdagangan syariah lainnya. Tapi sayangnya

mengembangkan lembaga perbankan dan keuangan Islam terlalu cepat, tapi aspek hukum atau ketentuan hukum yang mengaturnya masih jauh tertinggal, termasuk undang-undang yang tentang penyelesaian sengketa bisnis syariah (hukum dagang). Bahkan secara hukum, aplikasi hukum ekonomi syariah di Indonesia memiliki dasar hukum yang sangat kuat”, dia berkata. Dengan perkembangan ekonomi keprihatinan global dan berkembang masyarakat terhadap ekonomi dan perbankan Islam, ekonomi Islam menghadapi banyak hal masalah dan tantangan besar.

Ada lima masalah dan tantangan menghadapi ekonomi Islam saat ini, pertama, masih kekurangan ekonom Islam sarjana sains ekonomi modern dan ilmu syariah secara terpadu. Kedua, peringkat terbaik keandalan sistem ekonomi dan keuangannya, ketiga, peraturan, hukum dan peraturan politik, baik domestik maupun internasional tidaklah cukup. Keempat, hanya sedikit universitas yang tersisa sekolah Tinggi Ekonomi Islam dan masih kurangnya fasilitas pelatihan dan saran di daerah ini, jadi SDI di Ekonomi dan keuangan Islam.

Kontribusi ekonomi Islam untuk terbatas dan tidak memiliki pengetahuan ekonomi syariah penuh. Kamis, peran pemerintah, baik eksekutif maupun Legislatif, masih lemah Pembangunan ekonomi syariah, karena kurangnya pemahaman dan pengetahuan mereka tentang ekonomi Islam. “Dengan merevitalisasi ekonomi syariah di Indonesia sangat diperlukan Perhatikan bahwa peran pemerintah tidak hanya menyangkut aspek regulasi dan hanya legal secara resmi, tetapi juga partisan nyata untuk fasilitas perbankan dan keuangan Islam dalam kebijakan ekonomi dan tumbuh,” katanya.

KESIMPULAN

Definisi pembangunan ekonomi dalam Islam, berdasarkan pemahaman untuk syariah, diambil dari al-Qur'ân dan al-Hadist, menunjukkan bahwa pembangunan yang berhasil harus berjalan beriringan pengetahuan tentang konsep konstruksi klasik dan modern, serta pengalaman negara-negara memiliki sukses dalam bisnis mengembangkan. konsep ekonomi Islam sebut syariah itu aturannya agama kita. Untuk setiap tindakan manusia termasuk kebijakan ekonomi dan perkembangan dan aktivitas ekonomi perusahaan harus terikat dengan syariah. Perkembangan perbankan syariah di pada dasarnya adalah bagian penting itu tidak dapat dipisahkan dari pembangunan ekonomi Islam. Salah satu alternatif cocok untuk diterapkan di Indonesia pada untuk menghadapi krisis ekonomi yang terjadi di Indonesia saat ini adalah dengan memperluas bank syariah bekerja di bawah Syariah Islam lebih luas. Tentu saja perkembangan perbankan syariah tidak bisa bekerja dengan baik tanpa dukungan semua pihak, termasuk pemerintah, Cendekiawan,

Pengusaha, Manajemen Bank bahkan manusia dan keberadaannya pola pikir terpadu pada perbankan syariah oleh semua pihak yang disebutkan di atas, oleh karena itu Bank syariah aktif/bekerja tidak menemukan perbedaan lagi pendapat kontroversial. Karena kontroversi sengit membingungkan orang, mengarah ke kontribusi ekonomi Islam untuk keengganan mereka untuk menyambut kehadiran "bayi ekonomi Islam" untuk saat ini muncul sebagai perintis dalam bentuk/sarana Bank Syariah. kurangnya keberhasilan perbankan syariah di Indonesia, orang khawatir akan meningkat membawa orang jauh dari keyakinan di atas kemampuan menerapkan konsep ekonomi keislaman dalam kehidupan nyata.

DAFTAR PUSTAKA

Hasibuan, Sayuti. 2009. Ekonomi Syariah Dan Perlunya Konsistensi Dalam Membangun Ekonomi Syariah. Surakarta: Univ. Muhammadiyah Surakarta (Disajikan pada Seminar Nasional Ekonomi Syariah: Menuju Perekonomian Indonesia Berbasis Syariah, UAI, 17 Juni 2009).

Rama, Ali. Analisis Kontribusi Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. Malaysia: International Islamic University Malaysia (IIUM).

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah (www.bi.go.id/id/tentang-bi/uu-bi/Documents/UU_21_08_Syariah.pdf)

[http://ekonomiprofetik.wordpress.com/2009/03/24/perkembangan-ekonomi-syariah-diindonesia-dan-kontribusinya-bagi-pembangunan-nasional/diaksespada 23 Juni 2023.](http://ekonomiprofetik.wordpress.com/2009/03/24/perkembangan-ekonomi-syariah-diindonesia-dan-kontribusinya-bagi-pembangunan-nasional/diaksespada 23 Juni 2023)

<http://sirizky.blogspot.co.id/2012/05/perekonomian-ummat-islam-pada-masa.html>.(Sumber: Drs.Ec.H.TjukKSukiadi-KomisarisUtamaPT.BPRSyariahBaktimakmur Indah Sidoarjo)

<http://www.pendidikanekonomi.com/2012/12/analisis-prospek-kontribusi-ekonomi.html>.

<http://jurnal-ekonomi.org/konsepsi-ekonomi-islam-untuk-pembangunan-ekonomi>

<http://gideck.blogspot.co.id/2012/02/ekonomi-pembangunan-islam.html>.

<http://bukhoridpr.blogspot.co.id/2013/12/islam-untuk-seluruh-aspek-kehidupan.html>